

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. KIMIA FARMA, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2021

SKRIPSI

OLEH:

**LIVIA DARMANSYAH
NPM : 198320365**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/1/24

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. KIMIA FARMA, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2021

SKRIPSI

OLEH:

**LIVIA DARMANSYAH
NPM : 198320365**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/1/24

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA
PT. KIMIA FARMA, TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016 – 2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**LIVIA DARMANSYAH
NPM : 198320365**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)17/1/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)
Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kimia Farma, Tbk
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021

Nama : Livia Darmansyah
NPM : 198320365
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembanding



Drs. H. Miftahuddin, MBA
Pembimbing

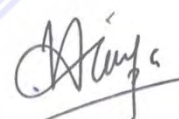


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si
Pembanding

Mengetahui



Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D.CIMA
Dekan



Nindya Yunita, S.pd, M.Si
Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 30 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kimia Farma,Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan,30 September 2023
Yang Membuat Pernyataan,




Livia Darmansyah
198320365

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Livia Darmansyah
NPM : 198320365
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kimia Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 30 September 2023
Yang menyatakan



Livia Darmansyah
198320365

RIWAYAT HIDUP



Nama	Livia Darmansyah
NPM	198320365
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 23 Juli 2001
Nama Orang Tua	
Ayah	Felix Darmansyah (Alm)
Ibu	Wiranda Sari
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan
SMA	SMA Negeri 3 Medan
Riwayat Studi di UMA	Pada Tahun 2019
No. HP/WA	082285881221
Email	Liviadarmansyah2307@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and analyze the effect of the Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DER) on the Return On Assets (ROA) of Kimia Farma, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 - 2021. The research method used was exploratory research , where the variable is measured by uploading financial data. The data collection method was carried out by collecting the company's financial data on the IDX for the period 2016 - 2021. The population in this study was quarterly data for the period 2016 - 2021, which amounted to 20. Data processing used SPSS software version 23, with descriptive analysis and testing the hypothesis of multiple regression analysis. The results of the study show that: (1) partially the Current Ratio (CR) variable affects Return on Assets (ROA) at Kimia Farma, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 202 ; (2) partially the Debt To Asset Ratio (DAR) variable affects Return on assets (ROA) at Kimia Farma, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2021. ; (3) simultaneously there is a positive and significant influence between the Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DER) variables on Return on Assets (ROA) at Kimia Farma, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2021.

Keywords: *Current Ratio (CR) Debt To Asset Ratio (DER) Return on assets (ROA).*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) Kimia Farma,Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2016 - 2021 Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratif, dimana variabel diukur mengupload data keuangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data keuangan perusahaan tersebut yang ada di BEI priode 2016 – 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah data pertriwulan priode 2016 – 2021 yang berjumlah 20. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) mempengaruhi *Return on asset* (ROA) pada Kimia Farma Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2016 – 2021; (2) secara parsial variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) mempengaruhi *Return on asset* (ROA) pada Kimia Farma,Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2016 – 2021; (3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DER) terhadap *Return on asset* (ROA) pada Kimia Farma,Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2016 – 2021.

Kata kunci: *Current Ratio* (CR) *Debt To Asset Ratio* (DER) *Return on asset* (ROA).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kimia Farma,Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021”**

Peneliti menyadari jika selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BB (Hons). MMgt, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
7. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing saya yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi serta kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Pembanding saya yang telah meluangkan waktunya dalam memeriksa serta memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Khairunnisak, SE,MM selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti.
10. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik serta memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak terhingga.
11. Kepada Orang tua saya Ibunda tercinta yang tiada henti-hentinya memberi dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada peneliti. Serta kakak, abang dan adik saya yang selalu mendukung peneliti.
12. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik serta memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak terhingga.
13. Kepada Orang tua aya Ibunda tercinta yang tiada henti-hentinya memberi dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada peneliti. Serta abang, kakak saya yang selalu mendukung peneliti.
14. Sahabat- sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini terutama Albany Listian , Annisa Ayu, Dyo Harpiwanda, dan Josua Rinaldy.
15. Teman-teman seperjuangan grup Manajemen A-3 yang sama-sama sedang berjuang dan saling memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Kepada Pihak PT. Kimia Farma, Tbk Medan yang telah memberikan izin dan waktu serta data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Medan, 30 September 2023
Peneliti,



Livia Darmansyah
198320365



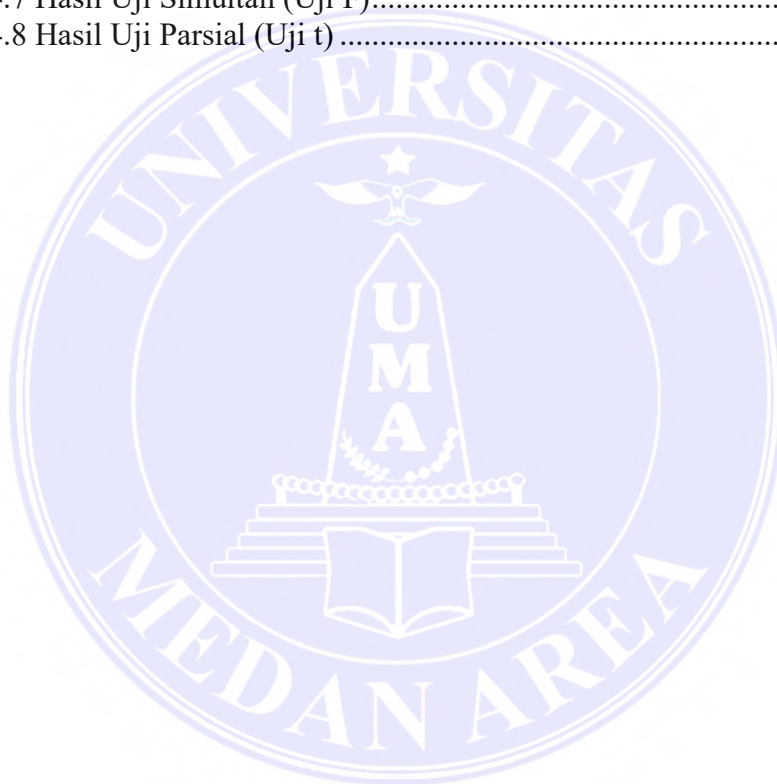
DAFTAR ISI

ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kinerja Keuangan	10
2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan	10
2.1.2. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	11
2.1.3. Tujuan Penilaian Kinerja.....	11
2.1.4. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	12
2.2. Laporan Keuangan.....	14
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.2. Manfaat Laporan Keuangan	15
2.2.3. Tujuan Laporan Keuangan	15
2.2.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	16
2.3. Rasio Keuangan.....	18
2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan	18
2.3.2. Manfaat dan Tujuan Rasio Keuangan	19
2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan	19
2.3.4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	20
2.4. Rasio Likuiditas.....	22
2.4.1. Pengertian Rasio Likuiditas	22
2.4.2. Fungsi Dan Tujuan Rasio Likuiditas.....	22
2.4.3. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	23
2.4.4. Pengukuran Rasio Likuiditas	25
2.5. Rasio Profitabilitas	26
2.5.1. Pengertian Rasio Profitabilitas	26
2.5.2. Fungsi dan Tujuan Rasio Profitabilitas	27
2.5.3. Jenis-Jenis rasio Profitabilitas	28
2.5.4. Pengukuran Rasio Profitabilitas	31
2.6. Rasio Solvabilitas	35
2.6.1. Pengertian Rasio Solvabilitas.....	35
2.6.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas	36
2.6.3. Pengukuran Rasio Solvabilitas.....	37
2.7. Penelitian Terdahulu.....	38
2.8. Kerangka Konseptual	39
2.9. Hipotesis	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1. Jenis Penelitian	41
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.2.1. Tempat Penelitian.....	41
3.2.2. Waktu Penelitian	41
3.3. Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1. Populasi	42
3.3.2. Sampel.....	42
3.4. Definisi Operasional	42
3.5. Jenis dan Sumber Data	44
3.6. Teknik Pengumpulan Data	45
3.7. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Hasil Penelitian.....	49
4.1.1. Sejarah Singkat Kimia Fama.Tbk	49
4.1.2. Visi Dan Misi PT Kimia Farma, TBK	50
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.3.1. Uji Normalitas Data	52
4.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas	54
4.3.3. Hasil Uji Autokolerasi.....	55
4.3.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.3.5. Model Analisa Regresi Berganda.....	57
4.3.6. Uji Hipotesis.....	58
4.4. Pembahasan	60
4.4.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap ROA	60
4.4.2. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap ROA.....	61
4.4.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap ROA.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return On Assets</i> (ROA) PT. Kimia Farma, Tbk Tahun 2016 s/d 2021...3	3
Tabel 1.2 <i>Current Ratio</i> (CR) PT. Kimia Farma, Tbk Tahun 2016 s/d 20215	5
Tabel 1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) PT. Kimia Farma, Tbk Tahun 2016 s/d 2021 .7	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	41
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisa Regresi Berganda	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1 Normalitas	53
Gambar 4.2 Histogram	54
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	68
Lampiran 2. Hasil Data SPSS	69
Lampiran 3. Surat Izin <i>Research</i>	72
Lampiran 4. Surat Keterangan	73
Lampiran 5. Formulir Keterangan Riset	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Agar dapat memenuhi persaingan perusahaan dituntut melakukan perbaikan pada tiap bagian. Perbaikan dilakukan dengan terlebih dahulu mengukur sistem yang ada, menganalisa dan untuk memutuskan apakah sistem tersebut perlu diperbaiki atau tidak.

(Yusa, 2016) Menyatakan Penilaian kinerja merupakan bagian dalam sistem manajemen dengan membandingkan antara rencana yang dibuat dan hasil yang dicapai, menganalisa penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan. Perusahaan juga harus mengetahui bagaimana kondisinya, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

(Fahmi, 2014) Menyatakan Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *users of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan

adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi.

Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan (Pongoh, 2013).

(Fajrin & Laily, 2016) Menyatakan Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja perusahaan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

(Barus, Sudjana, & Sulasmiyati, 2017) Mendefinisikan Analisis data finansial tahun-tahun yang lalu dilakukan untuk mengetahui kelemahan dari kinerjanya serta mengevaluasi hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu mengintepretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan pada perusahaan di masa datang.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena

menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.

Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modal.

Pemilihan obyek pada penelitian ini adalah PT. Kimia Farma,Tbk sebuah perusahaan yang berdomisili di seluruh kota besar di Indonesia. Perusahaan ini bergerak dibidang telekomunikasi. PT. Kimia Farma,Tbk merupakan perusahaan dengan pertumbuhan kinerja yang lambat terutama pada kinerja keuangannya, sehingga keuntungan (*profit*) yang diperoleh pada setiap periodenya relatif rendah dengan nilai total aset yang dimiliki relatif tinggi. Diketahui kinerja keuangan melalui laporan keuangan yang diproxikan ke *Return on Asset* (ROA) tahun 2016 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:.

Tabel 1.1
Return On Assets (ROA) PT.Kimia Farma,Tbk Tahun 2016 s/d 2021

Tahun		Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Return On Assets
2016	Q1	1,776,223	13,218,920	13,4
	Q2	1,897,871	14,661,115	12,9
	Q3	1,789,009	15,118,212	11,83
2017	Q1	2,350,884	15,226,009	15,44
	Q2	2,453,251	16,661,239	14,72
	Q3	1,776,223	13,218,920	13,44
2018	Q1	1,897,871	14,661,115	12,9

Tahun		Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Return On Assets
	Q2	1,789,009	15,118,212	11,83
	Q3	2,350,884	15,226,009	15,44
	Q1	2,453,251	16,661,239	14,72
2019	Q2	1,776,223	13,218,920	13,44
	Q3	1,897,871	14,661,115	12,94
	Q1	1,789,009	15,118,212	11,83
2020	Q2	2,350,884	15,226,009	15,44
	Q3	2,453,251	16,661,239	14,72
	Q1	1,776,223	13,218,920	13,44
2021	Q2	1,897,871	14,661,115	12,94
	Q3	1,789,009	15,118,212	11,83

Sumber: Data Olahan Tahun 2022(PT.Kimia Farma,Tbk)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Kimia Farma,Tbk Periode 2016-2021 ternyata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi akan mempengaruhi perusahaan dalam mencari laba. Karena rasio ini menurun di pengaruhi oleh dua indikator yaitu utang dan beban yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar dari pada pendapatan yang di peroleh oleh perusahaan. Jadi penurunan ROA ini sangat berpengaruh pada laba yang di peroleh perusahaan. Padahal *Return On Assets* (ROA) menjadi salah satu pertimbangan investor di dalam melakukan investasi terhadap saham di bursa saham.

Selama ini PT. Kimia Farma,Tbk selalu menjaga posisi rasio likuiditasnya, dikarenakan rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid.

Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat

perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu seperti tabel dibawah ini. Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan Rasio likuiditas pada PT. Kimia Farma,Tbk Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1.2
Current Ratio (CR) PT. Kimia Farma,TbkTahun 2016 s/d 2021

Tahun		Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2016	Q1	950.617.883	13,218,920	71,9
	Q2	1.020.884.466	14,661,115	69,6
	Q3	1.506.614.456	15,118,212	99,6
2017	Q1	1.263.029.723	15,226,009	82,9
	Q2	1.139.548.849	16,661,239	68,4
	Q3	950.617.883	13,218,920	71,9
2018	Q1	1.139.548.849	16,661,239	68,4
	Q2	950.617.883	13,218,920	71,9
	Q3	1.020.884.466	14,661,115	69,6
2019	Q1	1.506.614.456	15,118,212	99,6
	Q2	1.263.029.723	15,226,009	82,9
	Q3	1.139.548.849	16,661,239	68,4
2020	Q1	950.617.883	13,218,920	71,9
	Q2	1.020.884.466	14,661,115	69,6
	Q3	1.506.614.456	15,118,212	99,6
2021	Q1	1.263.029.723	15,226,009	82,9
	Q2	1.139.548.849	16,661,239	68,6
	Q3	950.617.883	13,218,920	71,9

Sumber: Data Olahan Tahun 2022PT.Kimia Farma.Tbk).

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *current ratio* pada PT. Kimia Farma,Tbk Periode 2016-2021 ternyata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi akan mempengaruhi perusahaan dalam rasio yang mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Dengan menggunakan analisa ini perusahaan bisa melakukan pembenahan terhadap tingkat likuiditasnya untuk masa Jika *current ratio* tinggi maka akan menunjukkan kelebihan kas atau aktiva lancar. Sedangkan jika *current ratio* turun maka akan terjadi sebaliknya.

Dengan terjadinya fluktuasi *current ratio* maka akan mempengaruhi perusahaan dalam kas dan aktiva lancar, dan tentunya akan mempengaruhi *stake holder* untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Selain rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas merupakan hal yang tak kalah pentingnya bagi perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio Solvabilitas adalah rasio atau metrik yang digunakan untuk mengukur kapasitas bisnis membayar hutang, sebagai dasar penilaian bagi kreditur.

Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Efektivitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas.

Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting dari pada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Berikut ini data profitabilitas PT. Kimia Farma, Tbk Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan Rasio profitabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1.3
Debt To Equity Ratio (DER) PT.Kimia Farma,Tbk Tahun 2016 s/d 2021

Tahun		Total Hutang	Total Aset	DAR
2016	Q1	200.156.721	270.152.351	0,741
	Q2	205.617.829	552.189.621	0,372
	Q3	197.650.100	333.289.165	0,593
2017	Q1	173.123.933	339.592.953	0,51
	Q2	200.156.721	270.152.351	0,741
	Q3	205.617.829	552.189.621	0,372
2018	Q1	197.650.100	333.289.165	0,593
	Q2	173.123.933	339.592.953	0,51
	Q3	200.156.721	270.152.351	0,741
2019	Q1	205.617.829	552.189.621	0,372
	Q2	197.650.100	333.289.165	0,593
	Q3	173.123.933	339.592.953	0,51
2020	Q1	200.156.721	270.152.351	0,741
	Q2	205.617.829	552.189.621	0,372
	Q3	197.650.100	333.289.165	0,593
2021	Q1	173.123.933	339.592.953	0,51
	Q2	200.156.721	270.152.351	0,741
	Q3	205.617.829	552.189.621	0,372

Sumber: Data Olahan Tahun 2022(PT. Kimia Farma,Tbk)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Debt to Assets Ratio* (DER) pada PT. Kimia Farma,Tbk Periode 2016-2021 ternyata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi akan mempengaruhi perusahaan dalam mencari laba.

Karena rasio ini menurun di pengaruhi oleh dua indikator yaitu utang dan beban yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar dari pada pendapatan yang di peroleh oleh perusahaan.

Jadi penurunan DER ini sangat berpengaruh pada *asset* yang di peroleh perusahaan. Padahal *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi salah satu pertimbangan investor di dalam melakukan investasi terhadap saham di bursa saham.

Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja perusahaan PT.Kimia Farma,Tbk dengan menggunakan analisis rasio

keuangan. Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian ini meliputi analisis rasio likuiditas, ratio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian yaitu: "Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Kimia Farma,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai 2021"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Kimia Farma,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2021 ?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Kimia Farma,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2021 ?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Kimia Farma,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2021 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Kimia Farma,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Kimia Farma,Tbk yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai 2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Kimia Farma,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1). Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas.
2. Bagi PT. Kimia Farma,Tbk penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar kedepan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya.
3. Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Keuangan

2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

(Fajrin & Laily, 2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

(Fidhayatin & Uswati Dewi, 2012) Menyatakan “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.

(Pongoh, 2013) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Acceptep Accounting Priciple*), dan lainnya.

(Hery, 2015) Menyatakan Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan.

Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

2.1.2. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

(Fajrin & Laily, 2016) Menyatakan penilaian kinerja keuangan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, *transfer*, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja karyawan.
5. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

2.1.3. Tujuan Penilaian Kinerja

(Munawir, 2012) Menyebutkan tujuan dari penilaian suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat *Leverage* suatu perusahaan, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan bila perusahaan terkena likuidasi baik jangka panjang atau jangka pendek.

3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan, yaitu kemampuan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutangnya, termasuk kemampuan perusahaan membayar *dividen* secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

2.1.4. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berdasarkan tekniknyanya, (Jumingan, 2016) Menyatakan analisis keuangan dapat dibedakan menjadi macam, adalah sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolute*) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Trend (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
 5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
 6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
 7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
 8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
- Sedangkan (Jumingan, 2016) Berpendapat ada lima teknik analisis yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas, yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Solvabilitas (Struktur Modal), yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.
3. Return on Investment, yang mengukur tingkat kembalikan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan.
4. Pemanfaatan Aktiva, yang mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan.

5. Kinerja operasi yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.
6. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas.
7. Rasio Likuiditas adalah Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
8. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* maupun modal sendiri.

2.2. Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Pada setiap akhir usaha, setiap perusahaan atau lembaga menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan yang penulis kutip dari beberapa sumber:

(Munawir, 2012) Mendefinisikan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

(Riyanto, 2012) Menyatakan Laporan Finansial (*Financial Statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

(Kasmir, 2014) Menyatakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Jadi, disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

2.2.2. Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan. Seperti dikemukakan oleh (Fahmi, 2014) yang menyatakan bahwa:

Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

Manfaat dari adanya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.2.3. Tujuan Laporan Keuangan

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yakni:

(Fahmi, 2014) Menyatakan tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter

Secara lebih rinci, (Kasmir, 2014) mengungkapkan bahwa laporan

keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

2.2.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masingmasing laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian maupun keseluruhan.

(Kasmir, 2014) Menyatakan secara umum ada lima macam jenis laporan

keuangan yang biasa disusun sebagai berikut :

1. *Balance sheet* (Neraca)

Balance sheet (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi)

Income statement (laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang

penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data keuangan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan tergantung maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan.

2.3. Rasio Keuangan

2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*).

Rasio keuangan merupakan salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan yang menjelaskan kepada penganalisis mengenai keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. (Rambe, 2013)

(Wild, Subramanyam, & Halsey, 2012) Menyatakan Pengertian rasio keuangan yaitu: Rasio keuangan adalah Bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya.

(Munawir, 2012) Menyatakan Rasio keuangan adalah: rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat

analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

2.3.2. Manfaat dan Tujuan Rasio Keuangan

(Fahmi, 2014) Menyatakan Manfaat Rasio keuangan antara lain :

1. Rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
2. Rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
3. rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
4. Rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkan 10 dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
5. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan

(Munawir, 2012) Menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas, yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.

2. Solvabilitas, yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Rentabilitas atau Profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Stabilitas Ekonomi, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang-hutangnya serta membayar dividen secara teratur tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan

2.3.4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2014) rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan sumber sebagai berikut:

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Sedangkan (Harahap, 2010), menyatakan rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.

3. Rasio rentabilitas/profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Rasio *leverage* adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar.
5. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
6. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan/pendapatan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.
7. Penilaian pasar (Market based ratio) adalah rasio yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.
8. Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai. Analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien dalam kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya.

Rasio-rasio tersebut telah dijelaskan di atas, berikut penulis akan menjelaskan lebih lanjut rasio keuangan yang berkaitan dengan masalah, yaitu rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

2.4. Rasio Likuiditas

2.4.1. Pengertian Rasio Likuiditas

(Horne & John M. Wachowicz, 2012) menyatakan likuiditas adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut”.

(Kasmir, 2014) menyatakan definisi likuiditas adalah: “Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek”.

(Wild et al., 2012) mendefinisikan likuiditas adalah: “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek)”.

(Ismayanti & Hanafi, 2014) menyatakan likuiditas adalah “Rasio Likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya.

2.4.2. Fungsi Dan Tujuan Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Berikut ini adalah tujuan dari hasil rasio likuiditas (Kasmir, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.
3. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
5. Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.
8. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

2.4.3. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Secara umum tujuan rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semua itu tergantung dari jenis rasio likuiditas yang digunakan. Untuk melakukan pengukuran rasio ini, terdapat beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan

tersendiri.

(Kasmir, 2014) menyatakan jenis-jenis pengukuran rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan
2. *Quick ratio*, *Quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.
3. *Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kasyang tersedia untuk membayar utang. Keterdiaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).
4. Rasio Perputaran Kas Rasio Perputaran Kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya

rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

5. *Inventory to Net Working Capital, Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar

2.4.4. Pengukuran Rasio Likuiditas

(Prastowo, 2015) menyatakan rasio Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek”.

(Hery, 2015) menyatakan rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Berdasarkan pendapat di atas maka Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memnuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditor yang harus segera dipenuhi. Dalam penelitian ini, penilaian terhadap rasio Likuiditas didasarkan pada tiga rasio, yaitu:

1. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Secara

sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

2. *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio (QR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurang persediaan dengan utang lancar. Apabila menggunakan *Quick Ratio* untuk menentukan tingkat Likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *Quick Ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

3. *Cash Ratio* (CAR)

Cash Ratio (CAR) merupakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimilikinya. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.5. Rasio Profitabilitas

2.5.1. Pengertian Rasio Profitabilitas

(Sartono, 2011) mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut:

“Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

Sedangkan (Ismayanti & Hanafi, 2014) menyatakan profitabilitas adalah: “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu”.

(Husnan, 2012) menyatakan “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu”.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sedangkan (Brigham & Houston, 2016) menyatakan bahwa: “Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

2.5.2. Fungsi dan Tujuan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan.

(Kasmir, 2014) menyatakan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan

baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan Menurut (Kasmir, 2014) manfaat yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

2.5.3. Jenis-Jenis rasio Profitabilitas

(Sartono, 2011) Menyatakan jenis-jenis Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Merupakan rasio perbandingan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih. *Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009)

Semakin tinggi *gross profit margin*, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Dan sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* maka semakin buruk

keadaan operasi perusahaan dan hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan.

2. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien.

Sebaliknya, jika semakin rendah *net profit margin* maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan sehingga perusahaan cenderung dinilai tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah 5 % (0,05).

3. *Return On Assets* (Tingkat Pengembalian Asset)

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on asset* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena *return on assets* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan. Semakin tinggi *return on assets*, maka semakin baik total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *return*

on assets maka semakin buruk total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5 \%$.

4. *Return On Equity* (Tingkat Pengembalian atas Total Modal Sendiri)

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. *Return on equity* adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu *return on equity* yang tinggi dan konsisten yang mengindikasikan:

- a. perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan.
- b. Investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan.

Semakin tinggi *return on equity*, maka semakin baik laba yang dihasilkan dan semakin banyak investor untuk menanamkan investasinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien.

Dan sebaliknya, jika semakin rendah *return on equity* maka semakin buruk laba yang dihasilkan dan semakin sedikit investor menanamkan investasinya ke perusahaan tersebut bahkan tidak menutup kemungkinan investor tidak mau menanamkan investasinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 20 .

2.5.4. Pengukuran Rasio Profitabilitas

(Sartono, 2011)“Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* maupun modal sendiri.

(Abdul, 2010) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Profitabilitas juga mempunyai hubungan positif dengan *dividen pay out ratio*, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien.

Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Net Profit Margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. (Darsono & Ashari, 2015). Laba bersih dibagi penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besar laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

Mengenai *profit margin* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, mengatakan“margin laba bersih sama dengan laba bersih di bagi penjualan

bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus.

Net profit margin Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien.

Sebaliknya, jika semakin rendah *net profit margin* maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan sehingga perusahaan cenderung dinilai tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 5 %. Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Return On Assets (Tingkat Pengembalian Asset)

(Darsono & Ashari, 2015) menyatakan *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen

dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Return on asset merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on asset* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena *return on assets* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang dianamkan.

Semakin tinggi *return on assets*, maka semakin baik total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan.

Sebaliknya, semakin rendah *return on assets* maka semakin buruk total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5 \%$. Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3. *Return On Equity* (Tingkat Pengembalian atas Total Modal Sendiri)

(Ismayanti & Hanafi, 2014) menyatakan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan

membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham.

Return On equity Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. *Return on equity* adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu *return on equity* yang tinggi dan konsisten yang mengindikasikan:

1. Perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan;
2. Investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan.

Semakin tinggi *return on equity*, maka semakin baik laba yang dihasilkan dan semakin banyak investor untuk menanamkan investsinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien.

Dan sebaliknya, jika semakin rendah *return on equity* maka semakin buruk laba yang dihasilkan dan semakin sedikit investor menanamkan investasinya ke perusahaan tersebut bahkan tidak menutup kemungkinan investor tidak mau menanamkan investasinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 20 \%$. Rumus untuk mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2.6. Rasio Solvabilitas

2.6.1. Pengertian Rasio Solvabilitas

Meneliti mengenai teori rasio solvabilitas menurut beberapa pendapat diantaranya menurut Van Horne dan Wachowicz (2016:151), menyatakan bahwa *“solvency ratio is a ratio that measures how much a company uses funds from debt or loans”*. Rasio solvabilitas ini menggambarkan ketersediaan danayang digunakan oleh perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban.

Sedangkan menurut Hery (2016:161) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan pinjaman hutang.

Demikian dengan Harjito dan Martono (2014:53), rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari pinjaman (hutang) untuk memenuhi kewajiban.

Selanjutnya menurut Prastowo (2015:78), berpendapat bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajiban jangka panjang. Menurut Hanafi (2013:41) menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko, yang berarti bahwa semakin besar utang mengakibatkan semakin besar beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan terhadap pihak luar, sehingga hal tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang teori rasio solvabilitas di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas atau

leverage yaitu rasio yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menilai sejauh mana dan seberapa besar perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari hutang untuk melunasi kewajiban dan membiayai asetnya dengan mengandalkan hutang serta perlu memperhatikan proporsi penggunaan hutang sehingga dapat meminimalkan risiko.

2.6.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2016:164), menyatakan bahwa bagi manajer keuangan di suatu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan dalam penggunaan dana yang diperoleh dari pinjaman, manajer keuangan dapat menggunakan alat ukur rasio solvabilitas. Secara umum rasio solvabilitas membantu manajemen untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Tujuan dan manfaat rasio solvabilitas antara lain:

1. Untuk mengetahui jumlah keseluruhan pinjaman kepada kreditor.
2. Untuk mengetahui posisi hutang jangka panjang yang ditanggung perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki seperti membayar pokok pinjaman.
3. Untuk menilai seberapa besar rupiah dari modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
4. Untuk menilai seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam melunasi kewajibannya seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
5. Untuk menilai seberapa besar rupiah dari aset yang dijadikan sebagai jaminan hutang bagi kreditor.

6. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya dengan menggunakan laba operasional.

2.6.3. Pengukuran Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2016:166-173), ada beberapa jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya antara lain:

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa besar aset perusahaan yang mengandalkan hutang. Rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR) membandingkan antara total kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan seberapa besar pengaruhnya hutang pada pengelolaan aset. Apabila hasil perhitungan yang diperoleh kecil, maka aset yang dibiayai dengan mengandalkan hutang sedikit. Jadi, keseluruhan aset tersebut dibiayai dengan menggunakan modal sendiri begitupun sebaliknya. Rumus *debt to assets ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara sumber dana yang disediakan kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari modal sendiri (ekuitas). Apabila perusahaan memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah, maka pemilik perusahaan mempunyai jumlah modal sendiri yang lebih besar sehingga perusahaan memiliki

modal yang lebih untuk dijadikan sebagai jaminan hutang dan begitupun sebaliknya. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya maka dikatakan *solvable* dan sebaliknya, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka dikatakan *insovable* (Sunyoto, 2013:127). Rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian, sehingga dengan mengetahui penelitian terdahulu dapat memperoleh informasi lebih banyak tentang teori yang akan digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian diantaranya adalah :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

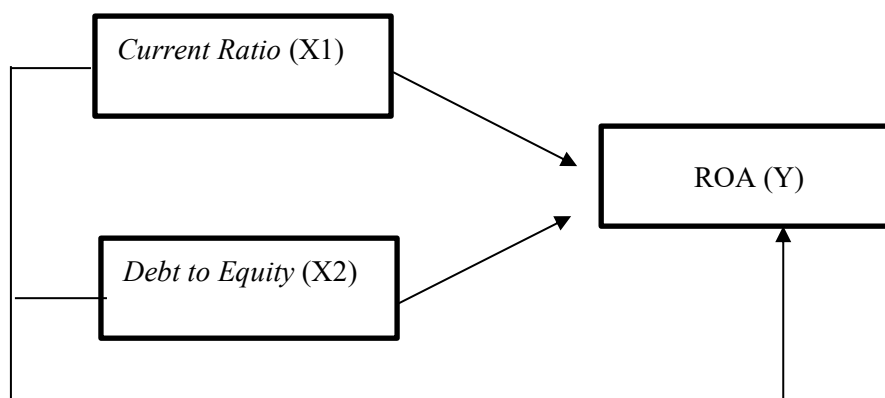
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewa Sitohang (2022)	Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia	Di dapat hasil instrumen analisis yang telah disebutkan di atas bahwa: (1) rasio likuiditas yang telah diukur dengan menggunakan CR adalah IL Liquid sedangkan QR adalah Liquid; (2) Solvabilitas yang telah diukur dengan menggunakan DARD dan DER dipecahkan; (3) Kegiatan yang telah diukur dengan menggunakan RTODan ITO efisien. Sementara itu, TATO yang tidak efisien; (4) profitabilitas yang telah diukur dengan menggunakan GPM, NPM, dan ROA efisien.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Sementara itu, ROE tidak efisien
2	Fajrin dkk (2021)	Analisis Profitabilitas, solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma	Di dapat dari hasil perhitungan rasio profitabilitas rata-rata pada <i>net profit margin, return on asset, gross profit margin</i> menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan <i>return on equity</i> sebesar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik
3	Barus Sujana (2019)	Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia	Di dapat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas periode 2013-2015 menunjukkan kinerja keuangan PT. Astra Otoparts, Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Goodyear Indonesia, Tbk
4	Laila (2019)	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Di dapat hasil menunjukkan bahwa: penilaian kinerja keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP- 100/MBU/2002 pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2013 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan mendapatkan predikat Baik. Kemudian pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2013 – 2015 juga menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja keuangan yang baik. Perkembangan kinerja keuangan dari kedua perusahaan BUMN bidang konstruksi periode 2013 – 2015 secara keseluruhan dengan bertumpu pada akumulasi

2.8. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka atau bagan yang menggambarkan hubungan antar konsep yang akan dikembangkan. Kerangka konseptual bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan (Fatchurrozi, 2013). Adapun

kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.9. Hipotesis

H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

H2: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

H3: *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel, misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan. Di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat.(Pakpahan,2014:21)

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi di Bursa Efek Indonesia, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, Kota Medan, Sumatera Utara. yang akan dilaksanakan dari bulan Desember 2022 sampai Maret 2023.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun/Bulan															
		Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																
2	Pengajuan Judul																
3	Pembuatan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Pengumpulan Data																
9	Seminar Hasil																
10	Meja Hiaju																

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

(Sugiyono, 2012) menyatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT.Kimia Farma.Tbk.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael. banyak sampel dari populasi yang berjumlah 1 dengan tingkat.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Penilaian kinerja keuangan dan non perbankan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam ukuran, yaitu likuiditas dan profitabilitas.

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara sumber dana yang disediakan kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari modal sendiri (ekuitas). Apabila perusahaan memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah, maka pemilik perusahaan mempunyai jumlah modal sendiri yang lebih besar sehingga perusahaan memiliki modal yang lebih untuk dijadikan sebagai jaminan hutang dan begitupun sebaliknya. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya maka dikatakan solvable dan sebaliknya, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka dikatakan insolvable (Sunyoto, 2013:127). Rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

3. Kinerja Keuangan di proxikan ke ROA

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *net profit margin*. Rasio ini menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income* terhadap total pendapatan usaha. *Return On asset* yang semakin tinggi menunjukkan semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya, meningkatnya rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, dan hubungan antara rasio *Return On asset* dengan kinerja perusahaan adalah positif. *Return On asset* yang semakin tinggi maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih. Perhitungan dari rasio ini adalah:

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5 \%$. Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.5. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2015).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangantahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) dan perusahaan PT.Kimia Farma,Tbk

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id, dan PT.Kimia Farma,Tbk. Yaitu berupa informasi perusahaan dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2016-2021.

3.7. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

- 1) Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
- 2) Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi

normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi, 2008:172).

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Variabel terikat (ROA)
X ₁	= Variabel bebas (<i>Current Ratio</i>)
X ₂	= Variabel bebas (<i>Debt To Equity Ratio</i>)
a	= Konstanta
b _{1,2}	= Koefisien Regresi
e	= <i>Standart error</i> (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

b. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

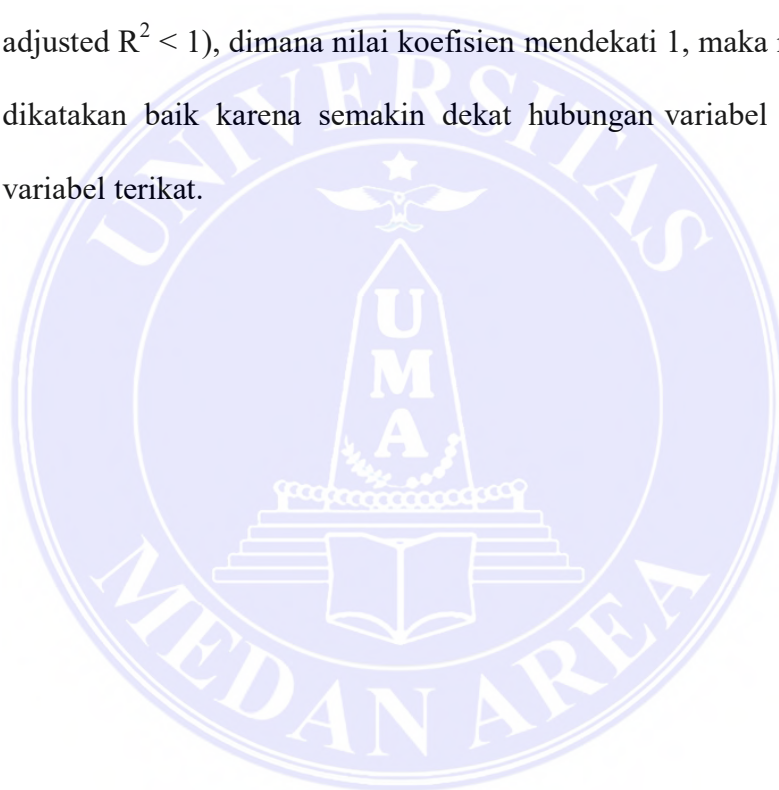
Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted R^2*) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Kimia Farma, Tbk tahun 2016-2020, maka dapat disimpulkan bahwa

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Kimia Farma, Tbk. .
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Kimia Farma, Tbk.
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Kimia Farma, Tbk

5.2 Saran

1. Secara umum perusahaan disarankan lebih memperhatikan lagi dalam mengelola asset yang ada pada perusahaan, membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan menjaga kestabilan kewajiban jangka pendeknya agar setiap tahun tidak selalu meningkat. Karena itu semua dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia , dimana ketika jumlah *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan menurun, dan sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan untuk itu perlunya perusahaan melakukan evaluasi agar DER bias diperkecil.

3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai perimbangan untuk manajemen perusahaan dalam rangka mengetahui pengaruh nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi reaksi investor.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. (2010). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Grasindo.
- Barus, Sudjana, & Sulasmiyati. (2017). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Ekonomix*, 6(2), 13–24.
- Brigham & Houston. (2016) *Finon (Finance For Non Finance)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Darsono & Ashari, 2015, *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fahmi, 2014, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Fajrin & Laily. (2016). *Finon (Finance For Non Finance)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fatchurrozi. (2013.) *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (A. Juliandi (Ed.)). UMSU PRESS
- Fidhayatin & Uswati Dewi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hanafi. (2013). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Grasindo
- Harahap. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Harjito dan Martono. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Manajemen Strategi*. Medan: UMSU PRESS.
- Horne & John M. Wachowicz. (2012) *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan. (2012) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ismayanti & Hanafi. (2014). Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. *Management Research*, 1(1), 44–59
- Jumingan. (2016) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Kasmir. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Munawir. (2012). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.

- Pakpahan. (2014). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Debt Asset Ratio*, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2012. *Journal Of Accounting*, 3(2), 41–53.
- Pongoh. (2013). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return On Asset. *Jurnal Kreatif*, 6(2), 78–97.
- Prastowo. (2015). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 130–143.
- Rambe. (2013). *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (A. Juliandi (Ed.)). UMSU PRESS
- Riyanto. (2012) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sartono. (2011). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sawir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sunyoto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Teguh. (2015). Analisis Return On Asset, Current Ratio Dan Debt Ratio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt . Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 59–73
- Van Horne dan Wachowicz. (2016). Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. *Management Research*, 1(1), 44–59
- Wild. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Wild, Subramanyam, & Halsey. (2012). *Manajemen Strategi*. Medan: UMSU PRESS.
- Yusa. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Tahun		Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Return On Assets
2016	Q1	1.776.223	13.218.920	13,4
	Q2	1.897.871	14.661.115	12,9
	Q3	1.789.009	15.118.212	11,83
2017	Q1	2.350.884	15.226.009	15,44
	Q2	2.453.251	16.661.239	14,72
	Q3	1.776.223	13.218.920	13,44
2018	Q1	1.897.871	14.661.115	12,9
	Q2	1.789.009	15.118.212	11,83
	Q3	2.350.884	15.226.009	15,44
2019	Q1	2.453.251	16.661.239	14,72
	Q2	1.776.223	13.218.920	13,44
	Q3	1.897.871	14.661.115	12,94
2020	Q1	1.789.009	15.118.212	11,83
	Q2	2.350.884	15.226.009	15,44
	Q3	2.453.251	16.661.239	14,72
2021	Q1	1.776.223	13.218.920	13,44
	Q2	1.897.871	14.661.115	12,94
	Q3	1.789.009	15.118.212	11,83
	Q2	2.350.884	15.226.009	15,44
	Q3	2.453.251	16.661.239	14,72

Lampiran 2. Hasil Data SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 ^a	.251	.163	434.14710	1.556

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) , CURRENT RATIO (CR)

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1074687.89	2	537343.946	2.851	.000 ^b
	Residual	3204222.90	17	188483.700		
	Total	4278910.80	19			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)

b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) , CURRENT RATIO (CR)

Coefficients^a

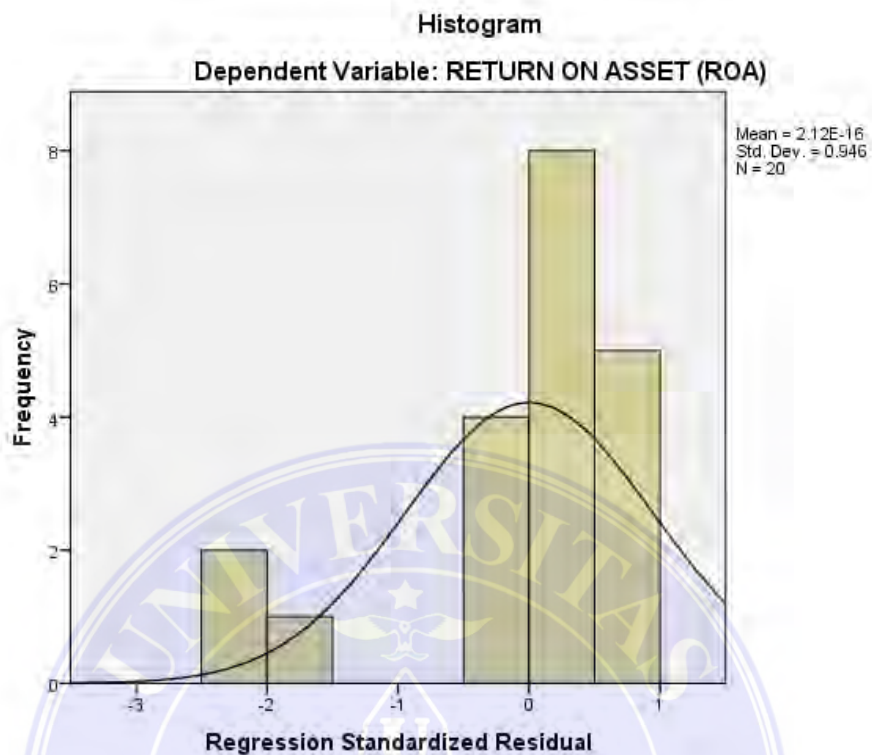
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-367.246	1423.667		-.258	.800		
	CURRENT RATIO (CR)	.001	.001	.519	2.550	.039	.393	2.542
	DEBT TO EQUITY RATIO (DER)	-9.628E-6	.000	-.023	3.069	.946	.393	2.542

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)

Collinearity Diagnostics^a

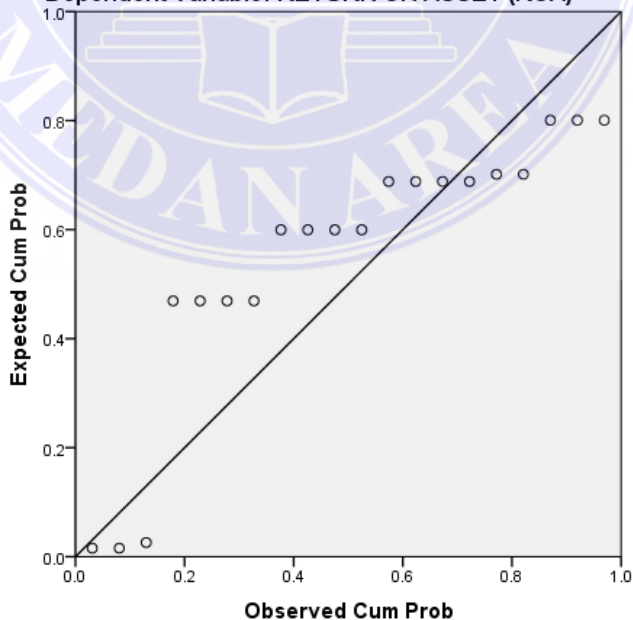
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CURRENT RATIO (CR)	DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
1	1	2.989	1.000	.00	.00	.00
	2	.010	17.356	.20	.44	.00
	3	.001	46.182	.80	.56	1.00

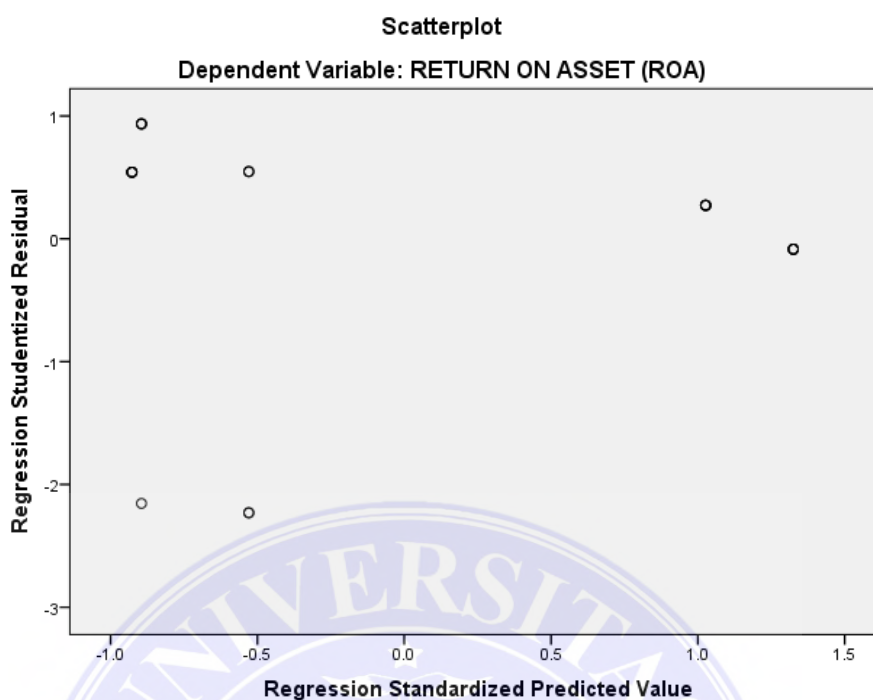
a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: RETURN ON ASSET (ROA)






One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	410.66203
Most Extreme Differences	Absolute	.317
	Positive	.186
	Negative	-.317
Test Statistic		.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 3. Surat Izin *Research*

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomiLuma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 652/FEB/A/02.2/B/ VIII /2023 07 Agustus 2023
Lamp :
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : LIVIA DARMANSYAH
NPM : 198320365
Judul : Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT.Kimia Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Program Studi : Manajemen
No. HP : 082285881221
Email : liviadarmansyah2307@gmail.com

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.


Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan Dan Alumni


Rana Fathinah Ananda , SE. M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Surat Keterangan

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781. Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994. Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 295 /FEB.1/06.5/ VII / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : LIVIA DARMANSYAH
N P M : 198320365
Program Studi : Manajemen

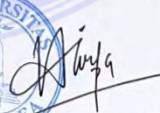
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :


“Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Kimia Farma, TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 Juli 2023
Ketua Program Studi Manajemen


Nindy Yunita, S.Pd, M.Si



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Formulir Keterangan Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00437/BEI.PSR/07-2023
Tanggal : 10 Juli 2023

Kepada Yth. : Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Livia Darmansyah
NIM : 198320365
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Kimia Farma, TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id